

**HUBUNGAN PERSEPSI KELUARGA TENTANG KOMUNIKASI
TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN
KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU**

SKRIPSI



Oleh:

Dewi Febriyanti

NIM. 22102243

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul (Hubungan Persepsi Keluarga Tentang Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU) telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dewi Febriyanti

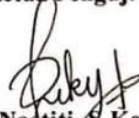
NIM : 22102243

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Juli 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 07120059104

Anggota Penguji



Yunita Wahyu W., S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 0702068906

Pemimbing Utama



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 0705058706

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN : 0719128902

HUBUNGAN PERSEPSI KELUARGA TENTANG KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY PERCEPTIONS OF NURSES' THERAPEUTIC COMMUNICATION AND THE LEVEL OF ANXIETY OF PATIENT FAMILIES IN THE ICU

Dewi Febriyanti¹, Guruh Wirasakti²

^{1,2}Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : guruhwirasakti@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstraks

Latar Belakang: Kecemasan ialah respons psikologis yang sering dirasakan oleh keluarga pasien ICU. Kondisi ini dapat muncul akibat ketidakpastian mengenai keadaan pasien, lingkungan ICU yang tidak familiar, keterbatasan durasi kunjungan, serta minimnya informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan. Dalam situasi tersebut, komunikasi terapeutik perawat berperan penting dalam membantu mengurangi tingkat kecemasan keluarga pasien. Semakin optimal komunikasi terapeutik yang diberikan oleh perawat, maka kecenderungan tingkat kecemasan yang dialami keluarga pasien di ruang ICU akan semakin rendah. **Tujuan:** Mengetahui hubungan persepsi keluarga tentang komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSD dr Soebandi Jember tahun 2026. **Metode:** Desain yang diterapkan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember pada Mei 2026. Populasi penelitian ialah keluarga pasien di ruang ICU. Jumlah sampel 34 responden yang diambil dengan teknik consecutive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner komunikasi terapeutik dan kuesioner tingkat kecemasan, kemudian dianalisis menggunakan uji *spearman rank*. **Hasil:** Data penelitian menunjukkan 64,7% responden memiliki persepsi cukup tentang komunikasi terapeutik perawat, dan 88,2% responden memiliki tingkat kecemasan keluarga pasien di ICU yang ringan. Uji spearman menunjukkan signifikan (p value 0,049) dengan koefisien korelasi 0,340. Terdapat hubungan antara persepsi tentang komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi keluarga tentang komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga di ruang ICU RSD dr Soebandi Jember.

Kata kunci: ICU, Kecemasan, Komunikasi Terapeutik, Persepsi

